

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.<sup>1</sup> Yaitu apakah beban tetap berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi ataupun situasi tersebut.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yaitu menjelaskan variabel beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.34.

<sup>2</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmi Sosial lainnya*, Ed. 1, Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 36.

Lokasi penelitian dipilih di Kota Banjarmasin karena diketahui bahwa Pemerintah Kota Banjarmasin dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bandarmasih telah mengeluarkan surat keputusan Direksi PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin tentang Penetapan Beban Tetap pada Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.<sup>3</sup> Surat keputusan tersebut diberlakukan untuk pelanggan PDAM Bandarmasih yang berdomisili di Kota Banjarmasin.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan PDAM Bandarmasih kota Banjarmasin dengan jumlah pelanggan yang aktif sekitar 174.047 pelanggan dan dari jumlah tersebut ada sekitar 157.819 pelanggan aktif yang bergolongan rumah tangga A1-A5.<sup>5</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri atau sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi

---

<sup>3</sup>Pemerintah Kota Banjarmasin Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih, *Penetapan Beban Tetap pada Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Bandarmasih*, 2017.

<sup>4</sup>M. Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 99.

<sup>5</sup>Data dari PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin (selasa 2 Oktober 2018).

tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, jadi sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multi Stage Sampling*, teknik ini merupakan teknik kombinasi beberapa teknik sampling yang ada. Dengan teknik ini, peneliti akan lebih mudah memperoleh data dari subjek yang diinginkan. Kombinasi teknik sampling ini juga terkait dengan kondisi populasinya, sehingga akan tepat untuk menjangkau subjek penelitian.<sup>7</sup> Untuk itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Yang pertama penulis menggunakan Sampel Kelompok (*cluster sample*) dimana sampel penelitian yang diambil dari kelompok-kelompok yang ada di masyarakat<sup>8</sup>. Yaitu masyarakat/pelanggan PDAM Bandarmasih yang ada di wilayah Kota Banjarmasin yang bergolongan rumah tangga A1-A5 artinya hanya 8 golongan pelanggan dari 23 golongan pelanggan yang ada di PDAM Bandarmasih yang diteliti penulis dalam penelitian ini.

Selanjutnya dari 8 golongan pelanggan tersebut peneliti menggunakan *Random Sampling* (sampel acak) karena populasi diasumsikan homogen (mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak dari 8 golongan tersebut dan setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Supardi, *op. cit.*, hlm. 114.

<sup>7</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 98.

<sup>8</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif (untuk Ekonomi, Manajemen, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 242.

<sup>9</sup>Muhammad Idrus, *op. cit.*, hlm. 97.

*Here the population is divided into groups called clusters by some means such as geographic area or schools in a large school district, etc. Then the researcher randomly selects some of these clusters and uses all members of the selected clusters as the subjects of the samples.*<sup>10</sup>

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan rumus *Slovin* karena penulis merasa terkendala waktu, biaya dan lain-lain sehingga penulis memilih rumus tersebut dengan persentase kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir

dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan error = 10% adalah:<sup>11</sup>

$$n = \frac{157.819}{1 + (157.819 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{157.819}{1 + (157.819 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{157.819}{1 + 1.578,19}$$

$$n = \frac{157.819}{1.579,19}$$

n = 99,937 atau dibulatkan menjadi 100 sampel

---

<sup>10</sup>Allan G. Bluman, *Elementary Statistics: A Step Approach* (New York: The McGraw-Hill Companies, 2007), hlm. 12.

<sup>11</sup>Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 21.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dapat dimaknai sebagai setiap informasi mengenai segala suatu yang terkait dengan objek yang sedang diteliti. Dengan demikian, tidak semua informasi menjadi data, namun data menjadi informasi yang dibutuhkan terkait dengan objek penelitian.<sup>12</sup> Data yang dimaksud meliputi:

- a. Data responden berupa nama, alamat dan golongan pelanggan.
- b. Data mengenai pengaruh penetapan beban tetap terhadap tingkat pengeluaran pelanggan PDAM Bandarmasih kota Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Sumber data artinya asal diperolehnya data, data dibagi menjadi data primer dan sekunder.<sup>13</sup>

#### a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu secara teknis penelitian disebut responden.<sup>14</sup> Dari pendapat yang lain data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yaitu hasil pengisian kuesioner oleh pelanggan PDAM Bandarmasih yang

---

<sup>12</sup>Muhammad Idrus, *op. cit.*, hlm. 82.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 86.

<sup>14</sup>Jonathan Sarwono and Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Mengambil Keputusan* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), hlm. 153.

<sup>15</sup>Ma'ruf Abdullah, *op. cit.*, hlm. 246.

bergolongan rumah tangga A1-A5 Kota Banjarmasin yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga penulis tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder dapat diperoleh dengan lebih sedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik dan kantor-kantor pemerintah.<sup>16</sup> Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literatur, *online* dan artikel yang memberikan informasi tentang objek yang sedang diteliti. Misalnya seperti gambaran umum PDAM Bandarmasih dan gambaran umum masyarakat Kota Banjarmasin yang menjadi pelanggan PDAM Bandarmasih.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>17</sup> Kuesioner yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan sehingga

---

<sup>16</sup>Jonathan Sarwono and Tutty Martadiredja, *op. cit.*, hlm. 153.

<sup>17</sup>Ma'ruf Abdullah, *op. cit.*, hlm. 248.

responden tidak diberi kesempatan lagi untuk memberikan tanggapan atau jawaban lain.

2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>18</sup> Misalnya data mengenai jumlah pelanggan PDAM Bandarmasih, tarif air minum PDAM Bandarmasih dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

## F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.<sup>19</sup>

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:<sup>20</sup>

- |       |                 |             |   |
|-------|-----------------|-------------|---|
| a. SS | : Sangat Setuju | diberi skor | 4 |
| b. S  | : Setuju        | diberi skor | 3 |
| c. TS | : Tidak Setuju  | diberi skor | 2 |

---

<sup>18</sup>Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

<sup>19</sup>Ma'ruf Abdullah, *op. cit.*, hlm. 183.

<sup>20</sup>Mashuri & M. Zainuddin, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: PT. Refika Adiana, 2008), hlm.132-133.

d. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Menurut Husein Umar (2010) “dalam kuesioner penempatan pilihan kategori “netral” atau “ragu-ragu” tidak perlu dipakai selama responden tidak memberikan alasannya”.<sup>21</sup> Jadi penulis hanya memberikan 4 opsi jawaban tanpa memasukkan jawaban netral/ragu-ragu.

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Beban Tetap (X)	<i>Relevant Range</i> atau Batas yang Relevant	- Penetapan beban tetap merupakan batas pemakaian minimum untuk pelanggan PDAM Bandarmasih	Likert
		- Batas penetapan beban tetap tidak sesuai dengan pemakaian yang digunakan pelanggan	Likert
		- Batas pemakaian minimum yang ditetapkan pihak PDAM sudah sesuai dengan keinginan pelanggan	Likert
		- Batas pemakaian minimum yang ditetapkan pihak PDAM Bandarmasih tidak sesuai dengan keinginan pelanggan	Likert
		- Beban tidak berlaku apabila pemakaian pelanggan melebihi batas minimum yang telah ditetapkan	Likert

<sup>21</sup>Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 160.



		- Beban tetap berlaku apabila pemakaian pelanggan kurang dari batas pemakaian minimum	Likert
		- Pelanggan tidak merasa keberatan dengan adanya penetapan beban tetap oleh pihak PDAM Bandarmasih dengan batas minimum tersebut	Likert
		- Penetapan beban tetap membuat pelanggan merasa keberatan dengan batas minimum tersebut	Likert
Tingkat Pengeluaran Pelanggan PDAM Bandarmasih (Y)	Pengeluaran Tetap	- Penetapan beban tetap memengaruhi tingkat pengeluaran bulanan pelanggan	Likert
		- Penetapan beban tetap tidak memengaruhi tingkat pengeluaran pelanggan untuk membayar air	Likert
		- Ditetapkannya beban tetap membuat tingkat pengeluaran rutin pelanggan berubah	Likert
		- Ditetapkannya beban tetap membuat tingkat pengeluaran rutin pelanggan tidak berubah	Likert
		- Tingkat pengeluaran untuk membayar air memengaruhi belanja untuk kehidupan hidup yang lain	Likert
		- Tingkat pengeluaran untuk membayar air tidak memengaruhi belanja untuk kehidupan hidup yang lain	Likert
		- Pelanggan biasa saja dengan perubahan tingkat pengeluaran untuk membayar air bersih	Likert
		- Pelanggan merasa keberatan dengan perubahan tingkat pengeluaran untuk membayar air bersih	Likert

Sumber: Sofia Prima Dewi & Septian Bayu Kristanto, 2014, hlm. 11.

Setelah instrumen data sudah ada maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.<sup>22</sup>

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner yaitu harus valid dan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid (sah/akurasi) jika butir pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan suatu butir pertanyaan dikatakan reliabel (andal/konsisten) jika jawaban seseorang terhadap butir pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>23</sup>

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

<sup>23</sup>Danang Sunyoto, *op. cit.*, hlm. 68.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 69.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

n = Jumlah responden

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>25</sup>

### G. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm 70.

1. Editing, yaitu penulis memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.<sup>26</sup>
2. Koding, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.<sup>27</sup>
3. Tabulasi, data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penganalisaan data dengan bantuan dari program SPSS (*Statistic Package For Sosial Siencess*) 22.

### 1. Uji Asumsi Dasar

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbalik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Dalam penelitian ini pengujian akan dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

---

<sup>26</sup>Ahmed Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 67.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 67.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki data normal atau mendekati normal. Apabila jumlah sampel diperbesar, penyimpangan asumsi normalitas ini makin kecil.<sup>28</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun dasar pengambilan dalam uji normalitas Probability Plot yakni:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan

---

<sup>28</sup>Ali Baroroh, *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 6.

diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya.<sup>29</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity  $< 0.05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).<sup>30</sup>

Rumus regresi linear sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan

Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*independent*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

---

<sup>29</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 74.

<sup>30</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 284.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji F) dan pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan didalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Sebuah variabel X bisa dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y apabila memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

#### b. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi atau *R squared* di dalam penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana semua variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat semakin kuat, berarti semua variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sebaliknya. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0, maka kemampuan variabel-variabel terikat sangat terbatas.

## **I. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini disusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan ekonomi syariah pada tanggal 28 Desember 2017 untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas pada tanggal 24 Januari 2018 selanjutnya baru diadakan seminar desain proposal skripsi pada tanggal 22 Februari 2018.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Penulis terlebih dahulu memohon surat riset ke fakultas dan diserahkan ke lokasi penelitian untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan memberikan kuesioner berupa pernyataan/pertanyaan kepada para responden selama 2 bulan dari tanggal 29 Agustus sampai 29 Oktober 2018, sehingga diperoleh data yang diperlukan.



### **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data lalu dianalisis secara objektif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan di analisis menggunakan regresi linier sederhana dibantu dengan program SPSS 22 *for windows*.

### **4. Tahap Penyusunan**

Penulis melakukan penyusunan data berdasarkan sistematika yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Penulis mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing kemudian dikoreksi dan diperbaiki oleh dosen pembimbing dengan bukti catatan konsultasi bimbingan skripsi yang terlampir. Selanjutnya jika disetujui, maka hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan selanjutnya di munaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.